

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang “Pengaruh penerapan konsep *spiritual management* terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat cabang Palangka Raya” maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai hasil penelitian yaitu :

1. Menjawab rumusan masalah yang pertama terkait bagaimana penerapan konsep *spiritual management* karyawan Bank Muamalat Cabang Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep *spiritual management* karyawan Muamalat cabang Palangka Raya cukup bervariasi, setelah dianalisa di kategori baik 7 orang (29,2%), kategori sedang 8 orang (33,3%), kategori rendah 9 orang (37,5%), sedangkan hasil rekapitulasi berada pada kategori cukup atau sedang, dengan perolehan nilai rata-rata variabel X adalah 2,30 yang berada pada interval 2,27-2,36. Sehingga dapat dikategorikan Penerapan konsep *spiritual management* kru Muamalat cabang Palangka Raya berada pada kualifikasi cukup/sedang.
2. Menjawab rumusan masalah yang kedua terkait bagaimana Kinerja karyawan Muamalat cabang palangka Raya dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan BMI Cabang Palangka Raya juga cukup bervariasi, setelah dianalisa, setelah dianalisa dikategori tinggi sebanyak 14 orang (58,4%), sedang 5 orang (20,8%), dan rendah 5 orang (20,8%).

Sedangkan hasil rekapitulasi rata-rata variabel Y adalah berada pada kualifikasi baik dengan perolehan nilai rata-rata 1,71. Dan berada pada interval 1,59-1,73. Sehingga dapat dikategorikan Kinerja kru Muamalat cabang palangka Raya berada pada kualifikasi sedang atau cukup.

3. Menjawab rumusan masalah yang ketiga terkait bagaimana pengaruh penerapan konsep *spiritual management* terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara penerapan konsep *spiritual management* dan kinerja kru muamalat cabang palangka Raya. Hal ini terlihat dari hasil nilai r_{xy} adalah 0,47 dan berada pada interval 0,41-0,70. Hal ini menunjukkan antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup atau sedang. H_a diterima dan H_o ditolak. Ada hubungan yang signifikan antara penerapan konsep *spiritual management* dengan kinerja karyawan bank Muamalat cabang Palangka Raya. Hal ini terbukti nilai t-hitung adalah 2,49 lebih besar dari t-tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,07 namun lebih kecil dari t-tabel dengan taraf signifikansi 1% adalah 2,82. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan dan positif dengan tingkat kepercayaan 95%, namun belum mencapai 99%. Berdasarkan hasil analisa ada pengaruh positif antara penerapan konsep *spiritual management* terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat cabang Palangka Raya diperoleh $a = 0,63$ dan $b = 0,47$ dengan persamaan garis regresinya adalah $Y = a+b(X)$, maka setiap kenaikan variabel X akan diikuti oleh kenaikan variabel Y dengan hitungan sebagai berikut : $Y = a + b (X) = 0,63 + 0,47 (X)$. Jika X adalah 1, maka $Y = 0,63 + 0,47 (1)$

=1,1, Jika X adalah 3, maka $Y = 0,63 + 0,47 (3) = 2,04$, Jika X adalah 5, maka $Y = 0,63 + 0,47 (5) = 2,98$, Jika X adalah 7, maka $Y = 0,63 + 0,47 (7) = 3,92$, Jika X adalah 10, maka $Y = 0,63 + 0,47 (10) = 5,33$. Dan sebagai tambahan informasi kinerja BMI tampak pada lampiran *financial historical* dalam 5 tahun terakhir (2008-2012).

B. Saran-saran

Dari analisis yang telah penulis lakukan tentang pandangan dari tempat objek penelitian, yakni BMI Cabang Palangka Raya mengenai permasalahan “Pengaruh Penerapan Konsep *Spiritual Management* Terhadap Kinerja Karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya , penulis mencoba memberi saran tanpa bermaksud menggurui siapa pun:

1. Untuk meningkatkan penerapan konsep *Spiritual Management* maka perlu adanya komitmen yang kuat dari karyawan BMI Cabang Palangka Raya serta keteladanan dari pemimpin yang kemudian dapat di contoh oleh bawahan. Oleh karena itu perlu adanya upaya berkesinambungan dalam rangka menanamkan pemahaman atau mentransformasikan budaya organisasi *spiritual management* terhadap karyawan muamalat.
2. Untuk meningkatkan kinerja karyawan BMI Cabang Palangka Raya maka perlu adanya pembentukan *spirit* jihad membumikan ekonomi Islam yang tidak pernah putus dan selalu menciptakan kerjasama yang sinergi antara pimpinan dan *Banking staff* demi pencapaian visi dan misi Bank Muamalat Indonesia.

3. Mengingat penelitian ini hanya sebatas menguji pengaruh penerapan konsep *Spiritual Management* terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya dan tidak dilakukan analisis lanjutan terhadap data-data yang diperoleh karena penggunaan angket tertutup yang tidak memungkinkan penggalian data lebih dalam, maka diperlukan adanya pengembangan dan hasil yang lebih baik, sehingga penulis menyarankan adanya penelitian lanjutan, mengingat permasalahan dalam penelitian ini cukup menarik, penulis berharap adanya peneliti-peneliti lain yang berminat pada kajian yang sama untuk dapat mengkaji dan membahasnya dengan lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil kajian yang sempurna.
4. Sangat disarankan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti penerapan *spiritual management* di Bank Muamalat namun juga di perbankan lainnya, atau melakukan komparasi/perbandingan antara perbankan yang menjalankan kegiatan operasionalnya melalui management berbasis spiritual dengan perbankan yang menjalankan kegiatan operasionalnya melalui management konvensional untuk mengetahui keunggulan *spiritual management* dalam meningkatkan kinerja karyawan.